



Tahukah Anda?

Pentingnya Dokumentasi Saat Pembongkaran Muatan dalam Klaim Asuransi Pengangkutan Barang

Dalam aktivitas perdagangan internasional, pengiriman komoditas melalui jalur laut memiliki risiko fisik yang tinggi, seperti guncangan ombak besar, pergeseran posisi barang di dalam kapal, hingga risiko kebocoran air laut. Guna mengantisipasi kerugian finansial, pelaku usaha umumnya memitigasi risiko tersebut dengan menggunakan layanan *Marine Cargo Insurance* (Asuransi Pengangkutan Barang). Namun, dalam implementasinya, keberhasilan pencairan klaim asuransi sangat bergantung pada keabsahan bukti yang diajukan oleh pemilik barang.

Salah satu bukti paling krusial yang sering kali terabaikan adalah dokumentasi berupa foto saat proses pembongkaran muatan (*unloading*) di pelabuhan tujuan. Secara teknis dan operasional, tindakan mendokumentasikan kargo pada fase ini memiliki pengaruh besar terhadap disetujui atau ditolaknya sebuah klaim asuransi.

Alasan Signifikan Pentingnya Dokumentasi Foto Saat *Unloading*



1 Menentukan Batas Tanggung Jawab Waktu Perjalanan

Asuransi Pengangkutan Barang umumnya hanya menanggung kerusakan yang terjadi selama barang berada dalam perjalanan di laut (*in transit*). Foto yang diambil tepat saat pintu kontainer pertama kali dibuka di pelabuhan berfungsi sebagai bukti sah bahwa kerusakan memang terjadi di dalam kapal, bukan setelah barang dipindahkan ke gudang penyimpanan domestik pemilik barang.

2 Mengidentifikasi Sumber Penyebab Utama Kerusakan

Melalui foto yang jelas, pihak penilai kerugian dari asuransi dapat menganalisis sumber utama masalah. Sebagai contoh, foto tali pengikat barang yang terputus mengindikasikan adanya guncangan ekstrem akibat cuaca buruk di laut. Dokumentasi ini penting untuk memastikan bahwa kerusakan bukan disebabkan oleh kelalaian pekerja lokal saat proses pemindahan di darat. Selain itu, foto juga dapat menunjukkan tanda-tanda benturan, jejak air, atau kelembapan.

3 Memverifikasi Keaslian Segel Kontainer

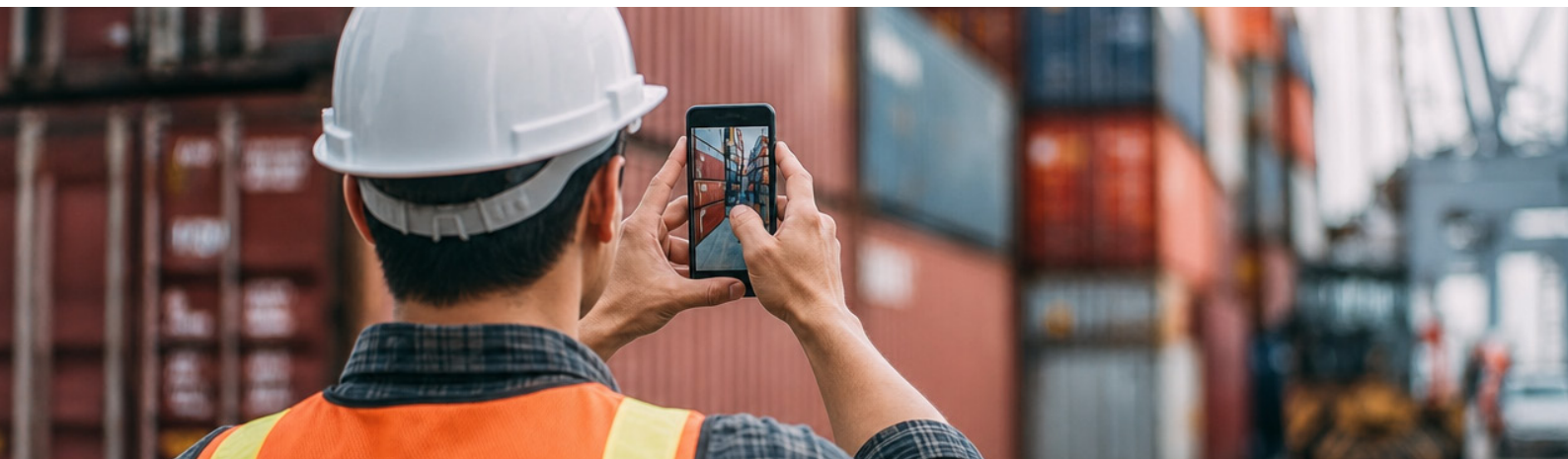
Sebelum kontainer dibuka, kondisi fisik dan nomor segel pengunci besi wajib didokumentasikan. Jika foto memperlihatkan segel dalam keadaan utuh namun isi di dalamnya mengalami kerusakan, hal ini membuktikan bahwa masalah bersumber dari metode penyusunan kargo yang buruk sejak dari pelabuhan asal.

4 Membantu Proses Tuntutan Ganti Rugi (*Recovery*) terhadap *Carrier* atau Pihak Ketiga

Setelah perusahaan asuransi membayar ganti rugi kepada pemilik barang, mereka akan menuntut balik pihak maskapai pelayaran (*carrier*) atau pihak ketiga yang bertanggung jawab atas kelalaian selama pelayaran. Foto saat pembongkaran menjadi salah satu bukti utama bagi perusahaan asuransi untuk melakukan proses tuntutan balik (*subrogasi*) tersebut secara akurat.

5 Mengurangi Potensi Sengketa (*Dispute*)

Tanpa adanya bukti visual yang jelas saat proses pembongkaran, sering kali sulit menentukan pihak yang bertanggung jawab atas kerusakan kargo, sehingga dapat menimbulkan perbedaan pendapat antara pihak kapal, otoritas pelabuhan, dan pemilik barang. Foto di titik *unloading* mengunci fakta lapangan, sehingga memperkecil celah terjadinya perdebatan atau sengketa hukum yang berlarut-larut.



Protokol Standar Pengambilan Foto untuk Keperluan Klaim

Untuk memastikan bahwa dokumentasi visual dapat diterima secara sah oleh perusahaan asuransi, pengambilan gambar harus memenuhi standar berikut:



1

Foto Segel Kontainer (*Close-up*)

Mengambil gambar nomor segel besi dalam jarak dekat dengan pencahayaan yang baik agar nomor seri terlihat jelas dan tidak kabur.



2

Foto Kondisi Awal Muatan (*Overview*)

Mengambil gambar seluruh bagian dalam kontainer segera setelah pintu dibuka, sebelum ada satu pun komponen kargo yang dipindahkan atau disentuh oleh pekerja pelabuhan.



Foto Kondisi Kerusakan Barang dari Berbagai Sudut

Mengambil gambar untuk material yang rusak dengan jelas dan menyeluruh sehingga dapat diketahui tingkat keparahan kerusakan tersebut.



Penyertaan Catatan Waktu Digital (*Timestamp*)

Mengaktifkan fitur tanggal dan jam otomatis pada perangkat kamera untuk membuktikan bahwa pengambilan gambar dilakukan secara langsung (*real-time*) pada saat proses bongkar muatan berlangsung. Semakin cepat dokumentasi dilakukan, semakin tinggi nilai evidensinya dalam proses klaim.

Oleh karena itu, dokumentasi foto saat proses pembongkaran muatan sebaiknya menjadi bagian dari prosedur standar yang dilakukan setiap kali barang tiba di pelabuhan tujuan. Selain membantu mengidentifikasi penyebab kerusakan secara lebih akurat, dokumentasi yang dilakukan secara tepat waktu juga memberikan dasar yang kuat bagi seluruh pihak yang terlibat untuk melakukan proses investigasi dan penyelesaian klaim.



Dengan dokumentasi yang lengkap dan dilakukan sesuai prosedur, proses penanganan klaim dapat berjalan lebih efektif serta membantu memperkuat bukti yang diperlukan dalam proses penilaian klaim.

Semoga informasi di atas memperkaya pengetahuan Anda mengenai dokumen-dokumen penting yang diperlukan saat mengajukan klaim Asuransi Pengangkutan Barang. Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk asuransi dari MSIG Indonesia, silakan kunjungi situs web resmi kami di **www.msig.co.id** atau hubungi pusat layanan kami di **1500 674 (MSI)** untuk mendapatkan informasi komprehensif dan layanan interaktif.



PT Asuransi MSIG Indonesia

Gedung Summitmas 2, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 61 - 62, Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (021) 252 3110
msig@id.msig-asia.com

msigid
 msig_id
 msig_id
 MSIG Indonesia